

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Yapemri Depok. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar memiliki pengaruh positif yang artinya adalah apabila lingkungan sekolah membaik, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
2. Pengaruh antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif yang artinya adalah apabila kebiasaan belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
3. Pengaruh antara lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang artinya adalah apabila lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Yapemri Depok,

semakin baik lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu, sekolah harus meningkatkan lingkungan sekolah dan setiap siswa harus meningkatkan kebiasaannya sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan meningkat.

Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator lingkungan sekolah diperoleh indikator terendah adalah ventilasi udara. Hal tersebut terjadi karena ventilasi udara di SMK Yapemri Depok kurang memadai dan banyak debu pada ventilasi udara di dalam kelas sehingga sirkulasi udara di dalam kelas tidak lancar.

Sedangkan pada variabel kebiasaan belajar, skor sub indikator yang paling rendah adalah menerima pelajaran pada indikator cara yang efisien. Kurangnya siswa dalam menerima pelajaran terjadi karena siswa pada saat proses belajar banyak yang mengobrol atau bercanda dengan temannya dan terdapat siswa yang sering telat masuk ke kelas ataupun tidak masuk sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antar lain:

1. Bagi SMK Yapemri, harus mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekolah yang terdapat pada ventilasi udara di dalam kelas karena lingkungan sekolah terlemah berasal dari ventilasi udara. Cara memperbaiki ventilasi udara dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada penjaga sekolah untuk mengecek ventilasi udara di dalam kelas agar selalu dibersihkan setiap harinya

dan juga memberikan tugas kepada wali kelas untuk lebih menegaskan siswa dalam pelaksanaan piket pada kelasnya agar setiap sebelum dan sesudah proses belajar selalu dibersihkan. Kemudian sekolah juga turut memberikan tugas kepada guru – guru untuk menerapkan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa dengan cara lebih bervariasi dalam mengajar sehingga siswa lebih memperhatikan guru yang sedang belajar dan tidak ada siswa yang mengobrol di dalam kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, kebiasaan belajar dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti kreativitas belajar, gaya belajar, disiplin belajar dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.